BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru Fiqih di MTsN 10 Jombang telah menerapkan penggunaan media pembelajaran secara konsisten dan sistematis, berupa media visual (PPT, gambar, slide) maupun audiovisual (video). Penggunaan media ini didukung penuh oleh kebijakan kepala madrasah yang mewajibkan setiap guru memanfaatkan media saat mengajar. Dalam praktiknya, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi, menayangkan video atau PPT, menjelaskan isinya, membuka sesi diskusi, kemudian menindaklanjutinya dengan praktik langsung (misalnya praktik sholat mayit, hafalan doa, dan asmaul husna). Pola pembelajaran seperti ini membantu siswa mengulang kembali memori materi yang pernah dipelajari sebelumnya, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan menyeluruh.

2. Media pembelajaran terbukti berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung membuat siswa cepat bosan dan mengantuk, pembelajaran dengan bantuan media membuat siswa lebih aktif, fokus, tidak mudah jenuh, serta lebih berani mengemukakan pendapat di depan kelas. Peningkatan motivasi ini juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, dan kreativitas guru dalam mengelola media, sementara kurangnya faktor-faktor tersebut dapat menjadi kendala yang menghambat motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

   Diharapkan kepala madrasah dapat terus memberikan dukungan, arahan, dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang optimalisasi penggunaan media di seluruh mata pelajaran, khususnya Fiqih.

2. Bagi Guru Fiqih

   Guru diharapkan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh secara maksimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan dengan sebaik-baiknya sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, dan motivasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

4. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan perhatian yang lebih terhadap proses belajar anak di rumah, sehingga motivasi belajar yang telah ditumbuhkan di sekolah dapat terus terjaga dan berkembang.

5. Bagi Penuliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi dan satu mata pelajaran, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, mata pelajaran, maupun variabel penelitian, guna memperkaya khazanah keilmuan mengenai peran media pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.